

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berjumlah 4 buah, yaitu:

1. Tumbuhan jenis Liana di Hutan Kota Tulungagung diketahui berjumlah 9 spesies, diantaranya: (*Epipremnum aureum*) Sirih gading, (*Syngonium podophyllum*) Singonium, (*Syngonium auritum*) Daun Lima jari, (*Passiflora vitifolia*) Passionflower, (*Passiflora edulis*) Markisah, (*Piper betle*) Sirih, (*Vitis labrusca*) Anggur, (*Cissus verticillata*) Tanaman Tirai/curtain ivy, dan (*Mucuna pruriens*) Kacang Kara besar.
2. Seluruh tumbuhan jenis Liana yang ditemukan di Hutan Kota Tulungagung memiliki hubungan kekerabatan jika ditinjau dari tingkatan taksonominya. Pada tingkatan filum, seluruh spesies ini berasal dari filum Tracheophyta. Namun jika pada tingkatan kelas, kesembilan spesies ini terbagi menjadi 2 kelas yang berbeda. Pada spesies *Syngonium podophyllum* dan *Syngonium auritum* memiliki hubungan kekerabatan yang cukup dekat dalam taksonominya, karena dimulai dari kelas, ordo, famili, dan genus memiliki kesamaan, yaitu Genus *Syngonium* dan hanya merupakan spesies yang berbeda. Begitu pula dengan Spesies *Passiflora vitifolia* dan *Passiflora edulis*. Selain dari keempat spesies diatas, lima spesies diantaranya hanya memiliki hubungan kekerabatan dari filumnya saja.

3. Deskripsi dari booklet inventarisasi tumbuhan jenis Liana di Kawasan Hutan Kota Tulungagung ini meliputi: memiliki 35 halaman termasuk dengan cover. Memiliki ukuran lebar 14,8 cm dan tinggi 21 cm yang sesuai dengan standar ISO. Booklet ini memiliki cover, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, indikator pencapaian dan isi booklet. Isi dari booklet ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu: pendahuluan, inti, dan penutup. Pada bagian pendahuluan dijabarkan mengenai Hutan Kota Tulungagung dan definisi singkat tumbuhan jenis Liana. Pada bagian inti berisikan hasil inventarisasi yang telah dilakukan oleh penulis. Hasil inventarisasi tersebut diuraikan menjadi 4 bagian, yaitu: tingkatan taksonomi, ciri morfologi, ciri khusus, dan manfaat dari tumbuhan jenis Liana. Sedangkan pada penutup booklet berisikan glosarium dan daftar rujukan. Ukuran huruf yang digunakan pada isi dari booklet yaitu 11 pt dan jenis hurufnya berupa *bookman old style*.
4. Media belajar yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini berupa booklet inventarisasi tumbuhan jenis Liana layak digunakan. Hal tersebut telah ditinjau kelayakannya oleh ahli media dan ahli materi, dosen pengampu dan beberapa mahasiswa dijadikan sebagai objek uji keterbacaan dari booklet ini. Tingkat kelayakan dari booklet ini dapat dibuktikan dari nilai persentase kelayakan dari ahli media sebesar 93,5% yang berada pada kategori kelayakan yang “sangat baik”, kelayakan dari ahli materi sebesar 90,21% yang berada pada kategori kelayakan yang “sangat baik”, kelayakan dari dosen pengampu mata kuliah biodiversitas sebesar 85% yang berada pada kategori kelayakan yang “sangat baik”. Sedangkan dari rata-rata keterbacaan

mahasiswa mendapatkan nilai persentase sebesar 86,6% yang berada pada kategori kelayakan yang “sangat baik”. Dari keseluruhan nilai persentase kelayakan dari keseluruhan responden, maka akan didapatkan nilai rata-rata sebesar 88,82% yang berada pada kategori kelayakan “sangat baik”. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa booklet inventarisasi tumbuhan Liana di Hutan Kota Tulungagung “sangat layak” untuk digunakan sebagai media belajar biologi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan apabila dikaitkan dengan tujuan dan manfaat dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, media belajar booklet inventarisasi tumbuhan Liana ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan.
2. Bagi pendidik, media belajar booklet inventarisasi tumbuhan Liana ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengajar berbagai materi yang terkait dengan isi booklet ini. Selain itu juga, booklet ini dapat digunakan untuk uji coba sebagai sumber belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, media belajar booklet inventarisasi tumbuhan Liana ini dapat dijadikan untuk penelitian lanjutan pada tahap uji coba untuk mengetahui tingkat keefektifan, dan peningkatan terhadap hasil belajar. Selain itu apabila ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan agar dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik pada ranah pendidikan.

4. Bagi masyarakat, media belajar booklet inventarisasi tumbuhan Liana ini dapat dijadikan sebagai referensi ketika berkunjung ke Hutan kota Tulungagung untuk mengetahui nama-nama spesies dari tumbuhan Liana tersebut.